

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah perusahaan dengan transaksi pihak berelasi berpengaruh terhadap *fee audit* serta menguji variabel moderasi spesialisasi industri auditor terhadap hubungan antara transaksi pihak berelasi terhadap *fee audit*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Jumlah perusahaan yang memenuhi syarat dalam kriteria pengujian sebanyak 64 perusahaan dengan total observasi sebanyak 200 sampel. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan :

1. Transaksi pihak berelasi berpengaruh positif terhadap *fee audit*
2. Spesialisasi industri auditor memperkuat hubungan antara transaksi pihak berelasi dan *fee audit*

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Proksi pengukuran spesialisasi industri auditor dalam penelitian ini adalah *market share* dari total aset. Proksi ini memiliki kekurangan yaitu tidak bisa mengelompokkan perusahaan yang kecil maupun besar. Dalam hal ini, kantor akuntan publik yang mengkhususkan diri untuk mengaudit perusahaan yang kecil, besar kemungkinan untuk tidak masuk dalam kriteria spesialisasi karena aset

perusahaan klien lebih kecil dibandingkan dengan aset perusahaan dalam industri tersebut.

### **5.3. Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan dari keterbatasan penelitian yang ada adalah menggunakan pengukuran spesialisasi industry auditor dengan cara menghitung jumlah terbanyak klien dalam satu industri dan minimal 15% jumlah klien yang diaudit dalam satu industri (Balsam, 2003).

### **5.4. Implikasi**

Penelitian ini memiliki implikasi kepada auditor dalam melakukan audit hendaknya mempertimbangkan dan memberi perlakuan khusus bagi perusahaan yang memiliki transaksi dengan pihak berelasi. Perusahaan yang memiliki transaksi dengan pihak berelasi memiliki resiko bawaan yang besar dikarenakan kemungkinan besar akan terjadi Tindakan oportunistik antara para pemegang saham pengendali. Oleh karena itu, auditor perlu memiliki kemampuan dalam mereview dan mengumpulkan bukti-bukti terkait sehingga laporan audit yang dihasilkan dapat diandalkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2014). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Aharony, J., Wang, J., & Yuan, H. (2010). Tunneling as an incentive for earnings management during the IPO process in China. *Journal of Accounting and Public Policy*, 29(1), 1–26. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2009.10.003>
- Al-Dhamari, R. A., Al-Gamrh, B., Ku Ismail, K. N. I., & Haji Ismail, S. S. (2018). Related party transactions and audit fees: the role of the internal audit function. *Journal of Management and Governance*, 22(1), 187–212. <https://doi.org/10.1007/s10997-017-9376-6>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bryan, D. B., & Mason, T. W. (2017). Executive tournament incentives and audit fees. *Advances in Accounting*, 37, 30–45. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2016.12.001>
- de Fuentes, C., & Sierra, E. (2015). Especialización industrial y honorarios de auditoría: Un estudio meta-analítico. *Academia Revista Latinoamericana de Administracion*, 28(3), 419–435. <https://doi.org/10.1108/ARLA-06-2014-0083>
- DeBoskey, D. G., & Jiang, W. (2012). Earnings management and auditor specialization in the post-sox era: An examination of the banking industry. *Journal of Banking and Finance*, 36(2), 613–623. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2011.09.007>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon, E. A., Henry, E., Louwers, T. J., & Reed, B. J. (2007). *Accounting Horizons* (Vol. 21, Issue 1). [www.sec.gov](http://www.sec.gov)
- Habib, A., Jiang, H., & Zhou, D. (2018). Related Party Transactions and Audit Fees: Evidence from China. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2448088>
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). BPFÉ.
- Hartono, J. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). BPFÉ.

- Kend, M. (2008). Client industry audit expertise: towards a better understanding. *Pacific Accounting Review*, 20(1), 49–62. <https://doi.org/10.1108/01140580810872843>
- Kristiyani, D. (2020). Transaksi Pihak Terkait atas Biaya Audit: Peran Efektivitas Komite Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2619. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i10.p14>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Nagy, A. L. (2014). Audit partner specialization and audit fees. *Managerial Auditing Journal*, 29(6), 513–526. <https://doi.org/10.1108/MAJ-11-2013-0966>
- Perwita, F. O., & Harymawan, I. (2021). Related-Party Transactions and Audit Fees. *JABE (JOURNAL OF ACCOUNTING AND BUSINESS EDUCATION)*, 5(2), 31. <https://doi.org/10.26675/jabe.v5i2.15984>
- Rudi Yulianto, A., & Sulistyowati Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, S. (n.d.). Meneropong Fee Audit dan Kualitas Audit. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 2021.
- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit quality and audit report lag: Case of Indonesian listed companies. *Asian Review of Accounting*, 25(2), 191–210. <https://doi.org/10.1108/ARA-06-2015-0062>
- Sains Sosio Humaniora, J., & Nurjanah dan Indah Kurniawati, F. (n.d.). *Efektivitas Komite Audit Memitigasi Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Biaya Audit*.
- Scott, W. D., & Gist, W. E. (2013). Forced auditor change, industry specialization and audit fees. *Managerial Auditing Journal*, 28(8), 708–734. <https://doi.org/10.1108/MAJ-11-2012-0779>
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New York: John Willey & Sons (4th edition).
- Senato Erasandi. (2020). Related Party Transaction Berpengaruh Terhadap Biaya Audit. *Journal of Accounting Science*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.393>

Yuan, R., Cheng, Y., & Ye, K. (2016). Auditor Industry Specialization and Discretionary Accruals: The Role of Client Strategy. *International Journal of Accounting*, 51(2), 217–239. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2016.04.003>

